ANTRABUMI

Connecting Knowledge, Nature, & Communities.

ORGANIZATION PROFILE 2026

01 – MENGAPA KAMI HADIR

Perubahan yang berarti lahir ketika pengetahuan, alam, dan masyarakat ***saling terhubung.***

Indonesia memiliki kekayaan alam, pengetahuan lokal, dan masyarakat yang terus mencari cara untuk beradaptasi. Namun, berbagai tantangan lingkungan dan pembangunan masih sering ditangani secara terpisah.
Pengetahuan tidak selalu menjadi aksi. Pengalaman di lapangan belum selalu menjadi pembelajaran. Dan solusi tidak selalu tumbuh bersama mereka yang akan menjalaninya.

ANTRABUMI Hadir untuk menjembatani ruang tersebut.

Kami menghubungkan riset, pengalaman, pengetahuan lokal, dan kolaborasi untuk memahami persoalan, mengembangkan solusi, dan mendukung perubahan yang relevan bagi manusia dan alam.

02 – TENTANG ANTRABUMI

Menghubungkan pengetahuan menjadi aksi, dan kolaborasi menjadi **perubahan.**

ANTRABUMI adalah organisasi independen yang bekerja di persimpangan pengetahuan, alam, dan masyarakat.

Kami mempertemukan pengalaman lapangan, riset, pengetahuan lokal, dan berbagai perspektif untuk memahami persoalan secara lebih utuh dan mengembangkan pendekatan yang kontekstual.

Kami bekerja bersama komunitas, pemerintah, akademisi, organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan mitra pembangunan untuk membangun perubahan yang lebih terhubung dan berkelanjutan.

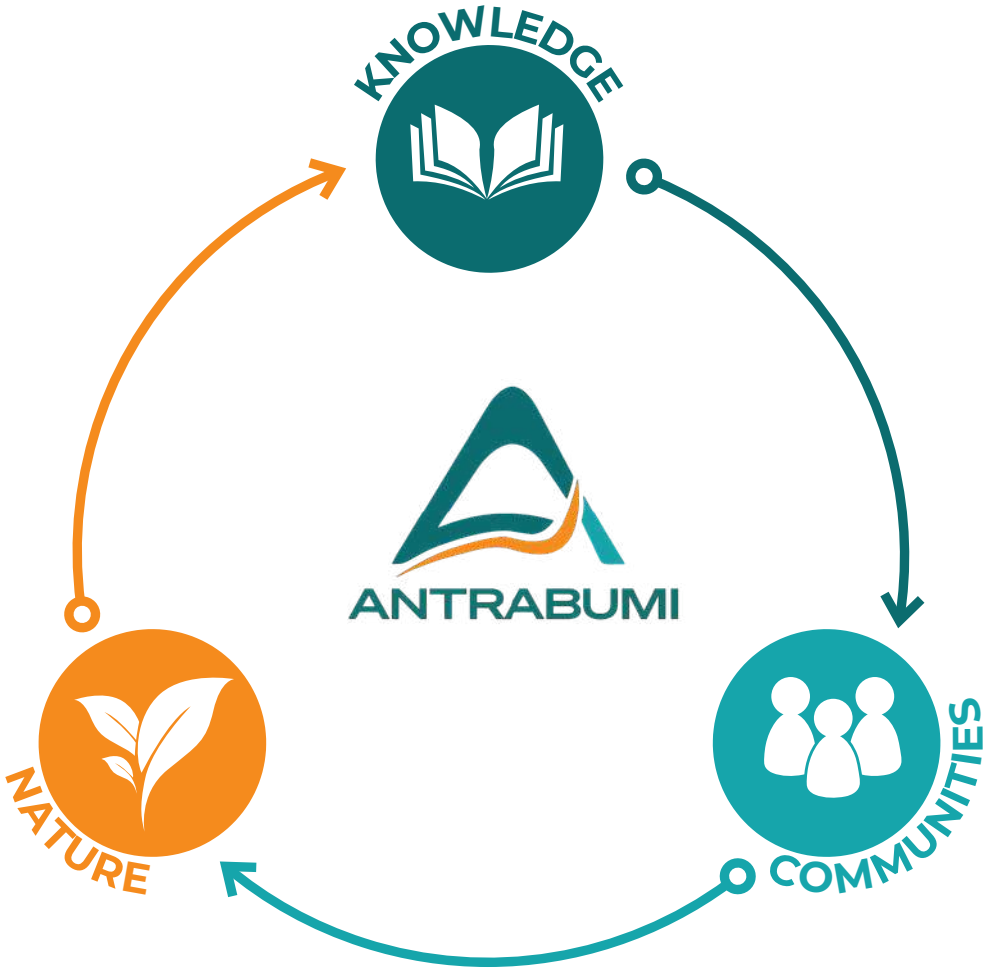

03 — BAGAIMANA KAMI BERTUMBUH

Setiap langkah memperluas pengalaman. Setiap pengalaman membentuk **cara kami bekerja.**

ANTRABUMI tumbuh dari perjalanan yang dimulai pada tahun 2021. Berbagai pengalaman di lapangan, kolaborasi lintas sektor, dan proses belajar bersama menjadi fondasi yang membentuk identitas organisasi ini.

Hari ini, perjalanan tersebut terus berlanjut melalui **ANTRABUMI** sebagai ruang kolaborasi yang menghubungkan pengetahuan, alam, dan masyarakat untuk menciptakan perubahan yang relevan dan berkelanjutan.

PERJALANAN KAMI

2021

Awal Perjalanan

PT Antar Bumi Sahawahita didirikan sebagai awal perjalanan membangun pengalaman dan kolaborasi di bidang lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

2022

Belajar dari Lapangan

Memperluas pengalaman melalui penelitian, pendampingan masyarakat, dan berbagai inisiatif konservasi di lapangan.

2023

Memperluas Kolaborasi

Membangun kolaborasi bersama komunitas, pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil.

2024

Memperkuat Pendekatan

Memperkuat pendekatan yang menghubungkan pengetahuan, konservasi, dan pengembangan masyarakat dalam berbagai program.

2025

Membentuk Identitas

Menyatukan pengalaman dan jejaring sebagai fondasi lahirnya identitas **ANTRABUMI**.

2026

A New Chapter

ANTRABUMI diperkenalkan sebagai institusi yang menghubungkan pengetahuan, alam, dan masyarakat melalui kolaborasi yang lebih luas.

04 — CARA KAMI BEKERJA

Setiap kolaborasi dimulai dengan memahami konteks, bukan menawarkan solusi.

ANTRABUMI menghubungkan berbagai pihak untuk merancang solusi yang relevan dengan kebutuhan di lapangan. Kami percaya bahwa perubahan yang bertahan dibangun melalui proses yang terbuka, kolaboratif, dan terus belajar dari setiap pengalaman.

OUR FRAMEWORK

- ✓ LISTEN
- ✓ CONNECT
- ✓ CO-CREATE
- ✓ ACT
- ✓ LEARN

GEDSI sebagai Pendekatan

Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI) menjadi bagian dari cara kami memahami konteks, melibatkan masyarakat, dan merancang solusi. Kami memastikan keberagaman perspektif, pengalaman, akses, dan kebutuhan menjadi bagian dari proses dan pengambilan keputusan.

05 — KONTRIBUSI KAMI

Kami membawa pengalaman dan keahlian untuk membantu memahami persoalan, membangun **kolaborasi**, dan menggerakkan **solusi.**

01 Konservasi, Iklim & Keberlanjutan

Menghubungkan perlindungan biodiversitas dan ekosistem dengan ketahanan iklim, pengelolaan sumber daya, dan pembangunan berkelanjutan.

02 Community Development

Memperkuat kapasitas, partisipasi, kelembagaan, dan inisiatif masyarakat melalui pendekatan **GEDSI-responsive, kontekstual, dan kolaboratif.**

03 Research, Assessment & Knowledge

Menghasilkan dan menerjemahkan data, pengalaman, dan pengetahuan untuk memahami persoalan, mendukung keputusan, dan membangun pembelajaran.

04 Program & Strategy

Menerjemahkan kebutuhan dan temuan lapangan menjadi desain, pengembangan, dan penguatan program.

05 Partnership & Collaboration

Mempertemukan berbagai pihak, keahlian, dan kepentingan untuk membangun kerja bersama.

06 Media, Storytelling & Campaign

Membawa pengetahuan, pengalaman, dan suara dari lapangan ke ruang publik melalui cerita, media, dan campaign.

06 — PENGALAMAN

Pengalaman yang membentuk cara kami bekerja.

Perencanaan Pengelolaan Ekowisata Desa

Program SOLUSI — Konsorsium GIZ, ICRAF, Yayasan KEHATI & SNV · Belitung & Belitung Timur

Mendukung penyusunan 6 dokumen rencana pengelolaan ekowisata tingkat desa, melalui survei, pemetaan, konsultasi publik, FGD, workshop, hingga pengesahan. Proses melibatkan 242 peserta konsultasi publik, 120 peserta FGD desa, dan 70 peserta FGD kabupaten.

6 Dokumen Rencana · **242** Peserta Konsultasi Publik · **120** Peserta FGD Desa · **70** Peserta FGD Kabupaten

Indonesia Digital Ecosystem Assessment — IDEA

AIS Forum UNDP × FCDO

Assessment ekosistem digital untuk *community-based tourism* dan *blue economy* di 5 destinasi pariwisata prioritas, dengan perspektif **GEDSI** melibatkan 500 responden, 129 informan, 196 peserta FGD, 5 forum regional, 1 forum nasional, dan 63 desa wisata.

5 Destinasi Pariwisata Prioritas · **500** Responden · **129** Informan · **196** Peserta FGD

5 Forum Regional · **1** Forum Nasional · **63** Desa Wisata

Prototyping Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional

UNDP × PT ARAH Environmental Indonesia

Social mapping dan assessment menjadi dasar pengembangan solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan circular economy. Program mengelola 51,3 ton sampah, mengaktifkan 4 kelompok masyarakat, dan membangun 3 fasilitas maggot/BSF.

51.3 Ton Sampah

4 Kelompok Masyarakat

3 Fasilitas Maggot/BSF

Assessment Pengembangan Batik Ekologis

Kemitraan — Pekalongan

Kajian *mixed method* dilakukan untuk memahami peluang pengembangan batik yang lebih ekologis dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan, tata kelola, dan rantai pasok. Proses menggabungkan *desk review*, observasi, wawancara, survei, dan FGD, dengan analisis *desirability, feasibility*, dan *viability*.

301 Responden

17 Informan

21 Peserta FGD

Assessment Training for Community Development

Zakat Sukses

Memperkuat kapasitas assessment untuk program *community development* melalui *training needs assessment*, *curriculum*, modul, kelas, *coaching clinic*, dan praktik lapangan. Melibatkan 25 peserta dalam 4 sesi.

25 Peserta

4 Sesi

07 — ORANG-ORANG DI BALIK ANTRABUMI

Pengalaman yang berbeda. Perspektif yang *saling melengkapi.*

ANTRABUMI dibangun oleh orang-orang dengan latar belakang dan pengalaman lintas disiplin—mulai dari community development, riset, konservasi, komunikasi, sustainability, kebijakan, hingga kemitraan.

Pengalaman tersebut menjadi bagian dari cara kami memahami persoalan, bekerja bersama masyarakat, dan membangun solusi yang kontekstual.

ADE AFRILIAN SAPUTRA, M.M.Sus.

Sustainability & Programme Leadership

Ade adalah praktisi pembangunan berkelanjutan dengan pengalaman lebih dari 15 tahun dalam konservasi, community development, sustainability programme, collaborative governance, dan pengembangan kemitraan lintas sektor. Perjalanannya banyak mempertemukan masyarakat, peneliti, pemerintah, organisasi, dan sektor swasta. Pengalaman tersebut membentuk cara kerjanya: **mendengarkan terlebih dahulu, menghubungkan berbagai kepentingan, lalu menerjemahkan gagasan menjadi program yang dapat dijalankan dan memberi dampak.**

PROGRAMME LEADERSHIP · COMMUNITY DEVELOPMENT · SUSTAINABILITY

SENDI KENIA SAVITRI, M.Si.

Community Development & Social Anthropology

Sendi adalah antropolog dan praktisi pembangunan masyarakat dengan pengalaman lebih dari 13 tahun dalam baseline assessment, perancangan program, pendekatan berbasis masyarakat, dan project management. Ia juga merupakan founder **Imah Sadaya**, sebuah ruang belajar dan tumbuh bersama masyarakat, serta mengembangkan komunitas perempuan **La Savora**. Latar belakang antropologi membentuk caranya melihat pembangunan melalui **pengalaman, kebutuhan, suara, dan kapasitas masyarakat** sebagai titik awal perubahan.

COMMUNITY DEVELOPMENT · PARTICIPATORY RESEARCH · SOCIAL INCLUSION

ANNA AGUSTINA, Ph.D.

Environmental & Science Communication

Anna adalah akademisi, peneliti, dan communication specialist di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila. Ia saat ini menjabat sebagai **Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi** dan **Coordinator of Communication and Sustainable Development (COSDEV) Chair – UNESCO UNITWIN ORBICOM Network for Indonesia.** Dengan latar belakang journalism, media, sustainability, dan environmental communication serta pengalaman lebih dari dua dekade, Anna melihat komunikasi bukan sekadar menyampaikan pesan, tetapi sebagai cara **menghubungkan pengetahuan, masyarakat, dan proses perubahan.**

ENVIRONMENTAL COMMUNICATION · SCIENCE COMMUNICATION · SUSTAINABILITY COMMUNICATION

ORANG-ORANG DI BALIK ANTRABUMI

YANDO ZAKARIA

Anthropology, Indigenous Peoples & Public Policy

Yando adalah antropolog senior dengan pengalaman panjang dalam penelitian masyarakat adat, reforma agraria, kebijakan pembangunan, dan tata kelola sumber daya alam. Ia telah bekerja sebagai peneliti, konsultan kebijakan, fasilitator, dan penasihat bagi pemerintah, organisasi masyarakat sipil, serta lembaga internasional. Pengalaman panjang tersebut membentuk perspektif yang menempatkan **hak masyarakat, ruang hidup, pengetahuan lokal, dan tata kelola yang adil** sebagai bagian penting dari pembangunan.

ANTHROPOLOGY · INDIGENOUS PEOPLES · COMMUNITY GOVERNANCE · PUBLIC POLICY

SEKAR MIRA C. HERANDARUDEWI, M.Si.

Marine Biodiversity & Conservation Science

Sekar Mira adalah peneliti biodiversitas laut yang menekuni mamalia laut, dugong, ekologi lamun, dan konservasi ekosistem pesisir. Pengalaman risetnya membawa perhatian pada hubungan antara spesies, ekosistem, dan manusia yang hidup di dalamnya. Cara pandangnya berangkat dari **pengetahuan ilmiah sekaligus kebutuhan untuk memahami ekosistem secara utuh**—dari spesies yang dijaga hingga ruang hidup yang menopangnya.

MARINE BIODIVERSITY · CONSERVATION SCIENCE

ARYA KUSUMO HARWINANTO, S.I.Kom.

Sustainability & Strategic Partnerships

Arya memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di Asia Tenggara, dari advertising dan media hingga corporate sustainability strategy. Ia banyak bekerja membangun kemitraan lintas sektor, khususnya di retail, FMCG, hospitality, sustainability, dan agenda keberlanjutan. Latar belakang kreatif dan pengalamannya berhadapan dengan corporates, regulators, dan civil society membentuk **pendekatan yang strategis, kolaboratif, dan terbuka pada cara-cara baru dalam merancang solusi.**

SUSTAINABILITY · STRATEGIC PARTNERSHIPS · CIRCULAR ECONOMY

ORANG-ORANG DI BALIK ANTRABUMI

SULUH GEMBYENG CIPTADI, M.Si.

Media, Research & Digital Communication

Suluh adalah pengajar dan peneliti di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila dengan latar belakang jurnalistik multimedia dan kajian media. Ia pernah bekerja sebagai media researcher di beberapa konsultan komunikasi dan terlibat sebagai peneliti dalam **Indonesia Digital Ecosystem Assessment (IDEA)** di lima destinasi pariwisata super prioritas Indonesia. Risetnya pada media, jurnalisme, komunikasi lingkungan, dan digital activism membentuk cara melihat media sebagai **ruang untuk memahami bagaimana informasi, pengetahuan, dan suara publik bergerak.**

MEDIA RESEARCH · ENVIRONMENTAL COMMUNICATION · DIGITAL ACTIVISM

SHANIYA UTAMIDATA, M.S.

Ecology, Wildlife & Science Storytelling

Shaniya adalah peneliti dengan ketertarikan pada kajian sosial-ekologi, konservasi berbasis masyarakat, serta pendidikan lingkungan dan konservasi. Latar belakang antropologi dan ecology & evolution mempertemukan ketertarikannya pada manusia, satwa liar, dan ekosistem. Ia melihat **science storytelling** sebagai salah satu cara untuk **menjembatani pengetahuan dengan masyarakat dan membuat isu konservasi lebih dekat, dipahami, dan bermakna.**

SOCIAL-ECOLOGICAL RESEARCH · COMMUNITY-BASED CONSERVATION · ENVIRONMENTAL EDUCATION

OUR COLLECTIVE EXPERTISE

- Community Development
- Research & Assessment
- Conservation
- Climate & Sustainability
- GEDSI
- Communication
- Policy
- Partnership

Tidak ada satu perspektif yang cukup. Kami mempertemukan pengalaman yang berbeda untuk melihat persoalan secara utuh.

GET IN TOUCH WITH US

Address : TRIGHA Creative Hub, Sudirman St, 08, Belitung

Phone : +62-823-3038-7505

Email : hello@antrabumi

Website : www.antrabumi.org

Instagram : @antrabumi_org

Linkedin : Antrabumi

ORGANIZATION PROFILE *2026*

ANTRABUMI

Connecting Knowledge, Nature, & Communities.